

## Wujudkan Pengelolaan Gambut Berkelanjutan

**PALUMBANG, PE** - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) melakukan proses penyusunan dokumen Rencana Perindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPEEG) dengan menyekolahkan 11 lokarya. Wen dalam Rencanan Rencana Perindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPG Kabupaten OKI), karren (11/11) di Hotel Wyndham OI Paluabang.

Lokakarya yang dilaksanakan secara luring dan daring ini merupakan langkah awal Pemerintah Kabupaten OK untuk membangun kemitraan pelestarian lahan gambut melalui pemertanian RDEG.

Kegiatan yang didukung oleh World Agroforestry (ICRAF) dan Forum DAN Sumatera Selatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan di Kabupaten OKI, khususnya pengteknik dengan pengetahuan sumber daya alam (SDA) dalam aksi skema gandum.

Letakanya ini juga di maksudkan untuk memperkenankan komitmen dan rencana dalam penyusunan RPPGK Kabupaten OKI, serta mendapatkan masukan terkecil Tim Penyusun dan proses penyusunan RPPGK yang akan dilaksanakan oleh

**Pemerintah Kabupaten OKI**  
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan saat ini sedang berproses dalam penyusunan RPEK Provinsi. Sebagai kabupaten yang memiliki ladang gambut terbesar di Sumatera Selatan, handling RPEK menjadi hal yang krusial dan sangat bagi Kabupaten OKI. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten OKI juga memulai proses penyusunan RPEK dengan kabupaten sebagai upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya lingkungan.

Staf Ahli Bupati Kabupaten OKI Cholil Hamdan SE menyampaikan, pertemuan awal yang mempertemukan para pihak untuk penyusunan



**LOKAKARYA** | Narasumber berbicara dalam Lokakarya Pendahuluan Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG) Kabupaten OKI Karia (11/11) di Hotel Wyndham OPI Palembang.

pening bagi Kabupaten OKL.

Sebagai rangkaian dari proses pemilihan di Kabupaten OKI, diharapkan proses kreatif ini akan dapat

proses pelaksanaan juga dapat disesuaikan dengan program-program pengelolaan lahan gambut yang lain yang sudah dijalankan oleh pemerintah kabupaten maupun berbagai program dari tingkat provinsi dan nasional, serta berbagai mitra pembangunan di Kabupaten OKI,\* ungkap pjs

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKI, Aris Purnadi SP MSi melalui pesan yang disampaikan oleh Koordinator Lapangan,

Kast Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten OKI, Jember, S/lat MSI memantapkan, dengan diterumanya RPPEK Ind sebagai ada data potensi lahan dan sebaran lahan gambut sehingga dalam pengendalian kebijakan di Pematintah Kabupaten OKI bisa lebih memperkokoh dan adanya sebaran ekosistem gambut, karena lahan gambut merupakan potensi sekaligus ancaman bagi kabupaten Jember dan lahan di kabupaten OKI.

\*Harapannya, dengan adanya penyusunan RPPBS ini dapat memotivasi fungsi ekosisistem pembuat dan memproduksi keajaiban komersial ekosisistem

gini yang akan datang akan sangat signifikan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini akan sangat penting bagi anak-anak yang akan datang.

Teknik pengendalian yang digunakan RPPN di sini merupakan langkah persiapan dalam kegiatan dari proses penyusunan RPPN di Kabupaten Ogan Komering Ilir (sebelumnya, para pemimpin kepemimpinan yang hadir dalam membuat proses penyusunan RPPN C di tingkat kabupaten yang menjadi dasar dalam proses implementasi penyusunan RPPN, serta melakukan monitoring dan partisipasi di tingkat provinsi).

Peraturan menteri  
 RTPEG merupakan amanat  
 Peraturan Pemerintah (PP)  
 Republik Indonesia Nomor 7  
 Tahun 2014 sebagaimana telah  
 diubah dengan PP Nomor 5  
 Tahun 2018. Setiap PP indus-  
 tri dan Pengkajian Eksternal  
 Giebur, PP tersebut membe-  
 rikan mandat kepada Menteri  
 Gubernur, dan Bupati/Wal-  
 i kota untuk menyusun dan  
 menetapkan RTPEG sesuai  
 kewenangannya.

Meliputi RPTKG nasional oleh Menteri, RPPG provinsi oleh Gubernur, dan RPPG kabupaten/kota oleh Bupati/Walikota. Dokumen RPPG memuat rencana jangka panjang pengabdian

dan perlindungan lingkungan, berentak 34 raihan kedepan. Dokumen ini memuat komitmen perlindungan awal bagi lahan gambut dan konservasi, dan degradasi lahan. Dalam penyusunannya, harus dilibatkan secara komprehensif dan total, dengan melibatkan berbagai pihak dari tingkat kabupaten, provinsi hingga tingkat nasional.

Selain itu, RPPG diharapkan mampu mendorong pemanfaatan gambut yang lebih baik bagi masyarakat, sekaligus mencegah terjadinya kerusakan dan menjamin kelestarian fungsi ekosistem gambut di Kabupaten (KK) untuk sekarang dan masa yang akan datang.

[illegible]

1. Dengan kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba serta berkolaborasi dengan Kepolisian RI sebagai bagian upaya penting di Provinsi Sumatera Selatan dan secara nasional. **RET**